



Program ▾

Terpopuler

Terbaru

Headline

Topik Pilihan

Komunitas

Event



Game Changer

Cerita Pemilih ▾

Fiksiana ▾

Halo Lokal ▾

Humaniora ▾

Inovasi ▾

Lyfe ▾

Money ▾

New World ▾

Olahraga ▾

Ruang Keluarga

Advertisement

Anti Efek Instan Patrick Kluivert

Advertisement

Badan Bank Tanah sebagai instrumen dalam mewujudkan Kesejahteraan Rakyat di Indonesia

Periode : 28 Desember 2024 – 26 Januari 2025

KLIK DI SINI

Total Hadiah Senilai 23 Juta Rupiah

BT
Badan Bank Tanah
Indonesia Land Bank Authority

KAMU PASTI SUKA!

Guyunan Pemuka Agama, Indonesia Darurat Bullying



Implementasi Pancasila dalam Menghadapi Disinformasi di Era Post-



Benarkah Memberik Pujian pada Anakmu Buruk?

FOLLOW



Nurzen Maulana

Wiraswasta - Seorang agronomist

Seorang agronomis yang suka menulis

Advertisement

FINANCIAL

Transformasi Digital Dalam Pengelolaan Keuangan Pribadi Di Indonesia Pada Tahun 2025



14 Januari 2025 10:50 | Diperbarui: 14 Januari 2025 11:11 | 28 | 1

Kompasiana adalah platform blog. Konten ini menjadi tanggung jawab blogger dan tidak mewakili pandangan redaksi Kompas.

Lihat foto



Daftarkan email Anda untuk mendapatkan cerita dan opini pilihan dari Kompasiana



Email Anda

Daftar

POPULER

REKOMENDASI



Advertisement

stasi keuangan oleh Nattanan Kanchanaprat dari Pixabay


A⁺ A⁻

Advertisement

Transformasi **digital** telah menjadi salah satu pilar utama dalam pengembangan sektor keuangan di Indonesia. Di tahun 2025, diperkirakan bahwa penggunaan teknologi dalam **pengelolaan** keuangan pribadi akan semakin meningkat. Menurut data dari Otoritas Jasa **Keuangan** (OJK), jumlah pengguna layanan keuangan digital di Indonesia mengalami pertumbuhan yang signifikan, mencapai lebih dari 70 juta pengguna pada tahun lalu. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat semakin terbuka terhadap inovasi dan kemudahan yang ditawarkan oleh teknologi **finansial** (fintech).

Dalam konteks pengelolaan keuangan pribadi, transformasi digital membawa dampak positif yang besar. Masyarakat kini memiliki akses yang lebih mudah terhadap berbagai layanan keuangan, mulai dari perbankan, investasi, hingga manajemen anggaran. Dengan adanya aplikasi keuangan, individu dapat melakukan pemantauan dan pengelolaan keuangan mereka secara real-time, yang sebelumnya tidak mungkin dilakukan dengan cara konvensional. Selain itu, digitalisasi juga memungkinkan pengguna untuk lebih memahami kondisi keuangan mereka melalui analisis data yang lebih mendalam.

Sebagai contoh, aplikasi keuangan seperti Jenius dan OVO telah menjadi pilihan populer di kalangan masyarakat Indonesia. Aplikasi-aplikasi ini tidak hanya menyediakan layanan transaksi, tetapi juga fitur untuk menabung, berinvestasi, dan mengelola anggaran. Data menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi keuangan ini meningkat 150% dalam dua tahun terakhir, mencerminkan minat masyarakat yang tinggi terhadap pengelolaan keuangan secara digital.

- 

Hantu Pocong Lembang, Hiburan Siang Di Jalan Macet!
 Kompasiana • 5 bulan lalu
- 

Wisata Semarang-Demak, Kisah Penunggang Kuda Bendii
 Kompasiana • 5 bulan lalu
- 

Farmer Field School: Praktik Sambung Pucuk Tanaman Kopi Di Kebu...
 Kompasiana • 5 bulan lalu
- 

Mengadopsi Buku Di Jalanan Tiong Bahru
 Kompasiana • 5 bulan lalu

[Lihat semua >](#)

NILAI TERTINGGI

- 

Mengapa "Growth Mindset" Menjadi Kunci Kesuksesan dan Rania Wahyono ✓
- 

Tak Terganti Suciati Lia ✓

[Jejak di Gunung Bromo](#)

Namun, meskipun potensi transformasi digital dalam pengelolaan keuangan pribadi sangat besar, masih terdapat tantangan yang harus dihadapi. Salah satunya adalah masalah literasi keuangan yang masih rendah di kalangan sebagian besar masyarakat.

Menurut survei yang dilakukan oleh OJK, hanya sekitar 38% masyarakat Indonesia yang memiliki pemahaman yang baik tentang produk dan layanan keuangan. Hal ini menunjukkan perlunya edukasi dan sosialisasi yang lebih intensif mengenai pentingnya pengelolaan keuangan yang baik.

Dengan demikian, transformasi digital dalam pengelolaan keuangan pribadi di Indonesia pada tahun 2025 diharapkan dapat memberikan kemudahan dan aksesibilitas yang lebih baik bagi masyarakat. Namun, untuk mencapai tujuan tersebut, kolaborasi antara pemerintah, lembaga keuangan, dan penyedia layanan teknologi sangat diperlukan. Edukasi dan peningkatan literasi keuangan harus menjadi fokus utama agar masyarakat dapat memanfaatkan teknologi dengan bijak dalam mengelola keuangan pribadi mereka.

Perkembangan Teknologi Finansial di Indonesia

Perkembangan teknologi finansial (fintech) di Indonesia telah menunjukkan kemajuan yang pesat dalam beberapa tahun terakhir. Berbagai jenis layanan fintech, seperti pembayaran digital, pinjaman online, dan investasi berbasis aplikasi, telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari masyarakat. Menurut Bank Indonesia, nilai transaksi fintech di Indonesia diperkirakan mencapai triliunan rupiah, dengan pertumbuhan tahunan yang mencapai 30%. Hal ini menunjukkan betapa besarnya potensi pasar fintech di Indonesia.

TERBARU



Di Era AI, Filter Diri Semakin Penting
Syaiful Rahman

0



Menjembatani Jurang
Oriza Yogiswara

0



3 Tips Memilih Alat Permainan Montessori yang Sesuai untuk
Mas Denal

0



Aku dan Keluargaku
aulia oktaviana

0



Tanam Bambu di Kepala Anak-anak
Nusa Bunga

0



ARTIKEL UTAMA



Mengeja Cinta
Itha Abimanyu

209



Anak-anak Tahan Banting di Musim Hujan
Isson Khairul

267



Wajah-wajah Menunggu di Sepanjang Perjalanan KRL
S Aji

250

Indonesia kini memiliki akses internet, dan sebagian besar dari mereka menggunakan smartphone sebagai alat utama untuk mengakses layanan digital. Kondisi ini menciptakan peluang besar bagi penyedia layanan fintech untuk menjangkau lebih banyak pengguna dan menawarkan solusi keuangan yang lebih inovatif.

Contoh nyata dari perkembangan ini adalah kemunculan berbagai aplikasi yang menawarkan layanan investasi dengan skala kecil. Misalnya, aplikasi seperti Bareksa dan Ajaib memungkinkan pengguna untuk berinvestasi dalam reksa dana dengan modal awal yang relatif kecil, mulai dari Rp10.000. Ini memberikan kesempatan bagi masyarakat yang sebelumnya tidak memiliki akses ke pasar modal untuk mulai berinvestasi dan mengembangkan aset mereka. Statistik menunjukkan bahwa jumlah investor ritel di pasar modal Indonesia meningkat hampir 50% dalam dua tahun terakhir, sebagian besar didorong oleh kemudahan akses melalui aplikasi digital.

Namun, meskipun pertumbuhan fintech di Indonesia sangat menjanjikan, tantangan tetap ada. Keamanan data dan privasi pengguna menjadi isu penting yang harus diatasi. Kasus kebocoran data dan penipuan online sering kali menjadi perhatian masyarakat, sehingga kepercayaan terhadap layanan fintech dapat terganggu. Oleh karena itu, penyedia layanan fintech harus memastikan bahwa mereka memiliki sistem keamanan yang kuat dan transparan untuk melindungi data pengguna.

Di Balik Paket yang Terlempar,
Apa yang Salah dengan Sistem
Agil Septiany Habib ✓

eye 68

Advertisement

Advertisement



Program ▾

Terpopuler

Terbaru

Headline

Topik Pilihan

Komunitas

Event



Game Changer

Cerita Pemilih ▾

Fiksiana ▾

Halo Lokal ▾

Humaniora ▾

Inovasi ▾

Lyfe ▾

Money ▾

New World ▾

Olahraga ▾

Ruang Keluarga



Lihat Financial Selengkapnya →

BERI NILAI

Bagaimana reaksi Anda tentang artikel ini?

AKTUAL

BERMANFAAT

INSPIRATIF

MENARIK

MENGHIBUR

UNIK

Muhammad
MENARIK

BERI KOMENTAR

Tulis Tanggapan Anda...

Berkomentarlah secara bijaksana dan bertanggung jawab. Komentar sepenuhnya menjadi tanggung jawab komentator seperti diatur dalam UU ITE

KIRIM



Khairul Ikhwan - 14 Januari 2025 10:59 | 11 jam lalu

Sangat bermanfaat untuk dibaca

LIHAT SEMUA KOMENTAR (1)

**Jalan Braga Bandung, Ketika Bebas Kendaraan!**

5 bulan lalu

05:30

Advertisement

TAG

keuangan

digital

pengelolaan

finansial

tips keuangan 2025

financial

money

RESPONS : 0

Advertisement

X

KONTEN PROMOSI

mgid

Advertisement



Program ▾

Terpopuler

Terbaru

Headline

Topik Pilihan

Komunitas

Event



Game Changer

Cerita Pemilih ▾

Fiksiana ▾

Halo Lokal ▾

Humaniora ▾

Inovasi ▾

Lyfe ▾

Money ▾

New World ▾

Olahraga ▾

Ruang Kelas

THIS Simple Household Ingredient Can Improve Your Health

Good To Know This

Bitcoin Bank

Good To Know This

kompasiana

Beyond Blogging

Penghargaan dan Sertifikat:



Untuk pengajuan iklan dan kerja sama bisa menghubungi: kerjasama@kompasiana.com
Kunjungi Mediakit Kompasiana di sini
Programmatic partnership
programmatic.team@kgmedia.id

TENTANG KOMPASIANA

SYARAT DAN KETENTUAN

FAQ KOMPASIANA

TUTORIAL

PRIVACY & POLICY

BANTUAN

PROGRAM

K-Rewards

Infinite

Kilas Balik

Narrativ

The Series

Ramadan

KATEGORI

Terpopuler

Terbaru

Headline

Topik Pilihan

Game Changer

Cerita Pemilih

Fiksiana

Halo Lokal

Humaniora

Inovasi

Lyfe

Money

New World

Olahraga

Ruang Kelas

Travel Story

Video

Vox Pop

IKUTI KAMI



© 2025 KOMPASIANA.COM. A SUBSIDIARY OF KG MEDIA. ALL RIGHTS RESERVED